

**PEMBERDAYAAN PESONA ALAM WISATA DAN TATA ARSIP DIGITAL  
DALAM PENINGKATAN UMKM DI DESA LEDUG KEC.PRIGEN  
KAB.PASURUAN**

<sup>1</sup>BAGUS ANANDA KURNIAWAN, <sup>2</sup>IMAM MUSTHOFA, <sup>3</sup>MEGA ANGGUN  
AURELITA, <sup>4</sup>NOTO AGUNO

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : <sup>1</sup>bagus@gmail.com, <sup>2</sup>imammusthofa@gmail.com,  
<sup>3</sup>megaanggun19@gmail.com, <sup>4</sup>arjundwi7699@gmail.com

**ABSTRAK**

*Kabupaten Pasuruan juga dikenal dengan budaya yang sangat beragam dan memiliki desa wisata yang sangat banyak. Desa ledug merupakan salah satu desa wisata yang sangat banyak di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Desa Ledug juga memiliki UMKM yang bergerak dibidang tanaman hias maupun bunga. Kehidupan masyarakat petani yang berjualan tanaman bunga di desa Ledug masih tergolong sebagai masyarakat yang berpenghasilan relatif rendah. Hal ini karena mata pencaharian utama penduduk di desa ini adalah sebagai petani tanaman hias dan bunga. Demi mendukung kebersihan dan keindahan dengan mengecat dan melukis ember bekas cat untuk dijadikan tempat sampah untuk diletakkan di beberapa sisi tempat wisata di kedung ayu RT 04 dan RT 05 Lingkungan Desa Ledug RT 04 Dan RT 05 termasuk bagian dari Kelurahan Ledug ini sangat asri dan dijuluki kampung bunga hingga mayoritas UMKM ini Bergerak dibidang jual bunga. Permasalahan kedua RT tersebut adalah belum ada akses jalan memadai untuk mencapai ke UMKM bunga dengan akses menuju wisata air terjun dan penataan arsip menyimpan catatan ketika pembelian bunga. Hal ini menjadi perhatian serius bagi tim dosen, Forksmasa Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 untuk membenahi ini semua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dari Prodi Administrasi Publik Fisip Ubhara Surabaya. Adapun yang menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini adalah Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), para warga beserta pengurus Rukun tetangga (RT) 04 dan 05 dan UMKM bunga Kelurahan ledug, Prigen Kabupaten Pasuruan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dalam sebuah workshop yang memberikan pendalaman materi tentang penataan arsip dan kesadaran warga akan pentingnya arsip hingga membantu membangun akses jalan menuju UMKM Bunga maupun penambahan tempat buang sampah. Luaran dari pengabdian kepada masyarakat mandiri ini adalah Publikasi Jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat, akses jalan menuju UMKM Bunga bisa terhubung dengan baik, warga RT 04 DAN RT 05 lingkungan Desa Ledug semakin sadar akan pentingnya keberadaan arsip maupun bisa menata arsip dengan baik.*

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan Pesona Alam Wisata Dan Tata Arsip DIGITAL*

---

**ABSTRACT**

*Pasuruan Regency is also known for its very diverse culture and has many tourist villages. Ledug Village is one of the most popular tourist villages in Prigen District, Pasuruan Regency. Ledug Village also has MSMEs engaged in ornamental plants and flowers. The life of the farming community who sells flower plants in Ledug village is still classified as a relatively low-income community. This is because the main livelihood of the people in this village is as a farmer of ornamental plants and flowers. In order to support cleanliness and beauty by painting and painting used paint buckets to be used as trash cans to be placed on several sides of tourist attractions in Kedung Ayu RT 04 and RT 05 Ledug Village Environment RT 04 and RT 05, which are part of Ledug Village, are very beautiful and dubbed the flower village so that the majority of MSMEs are engaged in selling flowers. The problem with the two RTs is that there is no adequate road access to reach the flower SMEs with access to waterfall tours and the arrangement of archives to keep records when buying flowers. This has become a serious concern for the lecturer team, Forksmasa Ubhara Surabaya and students of the 26 Real Work Lecture Group (KKN) to fix all of this. This independent community service activity was carried out by the Lecturer Team from the Public Administration Study Program, Fisip Ubhara Surabaya. The partners for this independent community service activity are the Real Work Lecture Group (KKN), the residents and the administrators of the neighborhood associations (RT) 04 and 05 and the UKM Bunga Ledug Village, Prigen, Pasuruan Regency. This independent community service activity is carried out using training and mentoring methods. The training was carried out in a workshop that provided deepening of material on archive management and citizen awareness of the importance of archives to help build access roads to MSMEs Bunga as well as additional trash cans. Bunga UMKM can be well connected, residents of RT 04 AND RT 05 in Ledug Village are increasingly aware of the importance of having archives and being able to organize archives properly*

*Keywords: Empowerment Of Natural Charm And Digital Archives*

**1. PENDAHULUAN**

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia dan memiliki penduduk yang sangat padat. Provinsi Jawa Timur memiliki daerah yang terdiri dari 38 Kabupaten/Kota dari Kabupaten banyuwangi sampai dengan kabupaten Sumenep. Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah bagian dari provinsi Jawa Timur . Wilayah Pasuran terdiri dari 24 jalan, 341 desa 24 jalan. Kabupaten Pasuruan dengan luas wilayah 1.474.015 kilometer. Kabupaten Pasuruan merukan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Pasuruan dengan luas 1.474,015 km. Terletak perbatasan dengan Sebelah utara Kabupaten Pasuruan dibatasi oleh Kota Pasuruan, Selat Madura, dan Kabupaten Sidoarjo. Pada Sebelah Selatan Kabupaten dibatasi oleh Kabupaten Malang, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto, dan Kota Batu, dan di sebelah timur Kabupaten Pasuruan berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Kabupaten Pasuruan juga dikenal dengan budaya yang sangat beragam dan memilik desa wisata yang sangat banyak. Desa ledug merupakan salah satu desa wisata yang sangat banyak di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Desa Ledug juga memiliki UMKM yang bergerak dibidang tanaman hias maupun bunga.

Kehidupan masyarakat petani yang berjualan tanaman bunga di desa Ledug masih tergolong sebagai masyarakat yang berpenghasilan relatif rendah. Hal ini karena mata pencaharian utama penduduk di desa ini adalah sebagai petani tanaman hias dan bunga. Lahan kosong yang ada di perkampungan di desa ini tidak terlalu luas, sehingga masyarakat di desa ini sebagian besar memanfaatkan lahan yang ada untuk budidaya tanaman hias dan bunga, sebab budidaya tanaman hias dan bunga tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas. Tanaman hias dan bunga ini setelah dibudidayakan kemudian ditata dalam pot dan polybag yang kemudian dipajang sebagai komoditi yang dijual kepada wisatawan atau masyarakat yang berkunjung di kawasan wisata Prigen.

RT 04 Dan RT 05 termasuk bagian dari Kelurahan Ledug ini sangat asri dan dijuluki kampung bunga hingga mayoritas UMKM ini Bergerak dibidang jual bunga. Permasalahan kedua RT tersebut adalah belum ada akses jalan memadai untuk mencapai ke UMKM bunga dengan akses menuju wisata air terjun dan penataan arsip menyimpan catatan ketika pembelian bunga. Hal ini menjadi perhatian serius bagi tim dosen, Forksmasa Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 untuk membenahi ini semu

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dari Prodi Administrasi Publik Fisip Ubhara Surabaya. Adapun yang menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini adalah Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), para warga beserta pengurus Rukun tetangga (RT) 04 dan 05 dan UMKM bunga Kelurahan ledug, Prigen Kabupaten Pasuruan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dalam sebuah workshop yang memberikan pendalaman materi tentang penataan arsip dan kesadaran warga akan pentingnya arsip hingga membantu membangun akses jalan menuju UMKM Bunga maupun penambahan tempat buang sampah.

Untuk luaran dari solusi yang dilakukan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini dapat diukur dengan akses jalan menuju UMKM Bunga bisa terhubung dengan baik, warga RT 04 DAN RT 05 lingkungan Desa Ledug semakin sadar akan pentingnya keberadaan arsip maupun bisa menata arsip dengan baik. Luaran dari pengabdian kepada masyarakat mandiri ini adalah Publikasi Jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ledug adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Ledug berbatasan Dengan Kelurahan Pecalukan di Barat, Desa Dayurejo di Timur, Desa Sukolilo di Utara, dan Hutan di Selatan. Pembagian Wilayah Secara administratif Kelurahan Ledug dibagi menjadi 7 lingkungan (RW) dan 38 RT.

Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai Universitas yang memiliki kelayakan dalam melaksanakan program Program pengabdian kepada masyarakat mandiri melalui Pemberdayaan Masyarakat bekerjasama dengan Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata setiap tahunnya karena selaras dengan program LPPM Ubhara Surabaya yang selalu berupaya mengembangkan dan melaksanakan sistem tata kelola yang tertib, transparan, dan akuntabel melalui berbagai inovasi agar dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri pada adalah untuk mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat menuju masyarakat madani pentingnya keberadaan penataan arsip dan membantu akses jalan penghubung UMKM Bunga . Oleh karena itu, salah satu khalayak sasaran atau mitra peserta program PDPPM adalah para pelaku UMKM penjual Bunga, warga RT 04 / RT 05 yang Sadar Pentingnya arsip, semula memiliki masalah sosial dan lingkungan untuk dapat diberikan penguatan dan perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Permasalahan yang dihadapi mitra peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini secara umum mencakupi dua bidang, yaitu sosialisasi Masyarakat sadar arsip dan peningkatan UMKM jual Bunga. Dari analisis situasi yang telah diuraikan pada bagian pengantar tulisan ilmiah ini, teridentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah Permasalahan kedua RT (RT 04 dan RT 05) tersebut adalah belum ada akses jalan memadai untuk mencapai ke UMKM bunga dengan akses menuju wisata air terjun dan penataan arsip menyimpan catatan ketika pembelian bunga. Hal ini menjadi perhatian serius bagi tim dosen, Forksmasa Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya untuk membenahi ini semua.

Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya menawarkan sebuah solusi untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, yakni memberikan sosialisasi Penataan Arsip secara manual map dan Digital (Email dan Google drive) guna meningkatkan kesadaran warga RT 04 dan RT 05 akan pentingnya

penataan arsip pribadi maupun arsip UMKM penjual Bunga. Selain itu, Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya dengan pembuatan akses jalan yang berupa tangga terbuat dari batu hebel. Sebelumnya rencana pembuatan tangga memakai batu alam, akan tetapi terdapat beberapa pertimbangan lagi maka batu alam dirubah dengan memakai batu hebel, alasan memilih batu hebel yaitu untuk mempersingkat waktu dalam pengerjaannya, Karena jika memakai batu alam akan memakan waktu yang lebih lama. Jika memakai batu alam dan terkena hujan juga menyebabkan akses jalan menjadi lebih licin. Semula keadaan akses jalan menuju Penghubung antar UMKM Bunga dan wisata air terjun yang sebelumnya masih berupa tanah, rerumputan dan hanya beberapa anak tangga yang terbuat dari pijakan bambu, dimana

dengan akses jalan seperti ini memang agak curam dan licin, dan fasilitas pegangan tangga terletak di atas saja yang terbuat dari bambu juga. Seperti Gambar Dibawah ini



Untuk Meningkatkan penjualan UMKM Bunga di RT 04 dan RT 05 Lingkungan Desa Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, Tim Dosen yang bekerjasama dengan Warga desa, Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa)

Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya, dengan cara peremajaan dapur ini guna memperbaiki dapur yang sudah terletak di tempat wisata kedung ayu sebelumnya. Memperbaiki dan menata kembali agar saat digunakan bisa difungsikan Meningkatkan penjualan UMKM Bunga di RT 04 dan RT 05 Lingkungan Desa Ledug Seperti Gambar Dibawah ini



Demi mendukung kebersihan dan keindahan RT 04 DAN RT 05 Lingkungan Desa Ledug, Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya, dengan mengecat dan melukis ember bekas cat untuk dijadikan tempat sampah untuk diletakkan di beberapa sisi tempat wisata di kedung ayu RT 04 dan RT 05 Lingkungan Desa Ledug Prigen Kabupaten Pasuruan Seperti Gambar Dibawah ini



Selain itu juga Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya melakukan Kegiatan Sosialisasi Masyarakat Sadar Arsip bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya arsip dan cara menata arsip manual maupun digital hingga menghimbau agar arsip keluarga sudah mulai untuk di digitalisasikan secara pribadi guna memudahkan dalam penyimpanan arsip keluarga Seperti Gambar Dibawah ini



Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini yang telah dilaksanakan Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya pada tahun 2021 ini telah berjalan dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan terjalin kerjasama yang baik antara Tim Dosen yang bekerjasama dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya membenahi akses jalan menuju UMKM Bunga bisa terhubung dengan baik, warga RT04 DAN RT 05 lingkungan Desa Ledug semakin sadar akan pentingnya keberadaan arsip maupun bisa menata arsip dengan baik hingga Demi mendukung kebersihan dan keindahan dengan mengecat dan melukis ember bekas cat untuk dijadikan tempat sampah untuk diletakkan di beberapa sisi tempat wisata di kedung ayu RT 04 dan RT 05 Lingkungan Desa Ledug

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya dan Kepala LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah melalui Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri tahun anggaran 2021 untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat . Tim Dosen mengucapkan Terimakasih kepada Mahasiswa yang tergabung pada Forum Komunitas Masyarakat Sadar Arsip (Forksmasa) Ubhara Surabaya dan mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 26 Ubhara Surabaya telah bekerjasama mensukseskan program Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Andriyani, A. A. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- [2] Bungin, Burhan (ed.). 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [3] Kholdani, A. F. R., & Puspitasari, D. I. (2018). Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Rumah Tangga. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 125–132.
- [4] Kusumastuti, E. (2020). Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(1), 115–120.
- [5] Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [6] Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten / Kota.